

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIKANCO
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN
CILACAPTAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh :
SITI MA'RIFATUL AMANAH
NIM. 102331134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN
TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Ma'rifatul Amanah

NIM : 102331134

Jenjang : S-I

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripai ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 November 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO
Siti Ma'rifatul Amanah
102331134

pengesahan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Ma'rifatul Amanah, NIM: 1023311304 yang berjudul: EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH DI MIN SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Oktober 2014

IAIN PURWOKERTO
Pembimbing

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH DI MIN
SIKACO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SITI MA'RIFATUL AMANAH
NIM: 102331134

ABSTAK

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco diperlukan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi. Selain itu teknik-teknik evaluasi yang digunakan juga sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh, yang mengarah pada pelaksanaan penggunaan teknik evaluasi. Sehingga fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini adalah “ Bagaimana pelaksanaan teknik-teknik evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Teknik evaluasi ada dua jenis yaitu teknik tes dan teknik non tes. Yang tergolong kedalam teknik tes yaitu uraian, pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Sedangkan yang tergolong kedalam teknik non tes adalah observasi, wawancara, angket, skala sikap, skala penilaian, cek list.

Dilihat dari lokasinya penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

Adapun prosedur evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data hasil evaluasi. Teknik-teknik evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco antara lain: tes tertulis dalam bentuk uraian, pilihan ganda dan menjodohkan, dan tes lisan. observasi, skala sikap, unjuk kerja, dan portofolio. Untuk teknik tes, langkah-langkah yang digunakan yaitu: menentukan tujuan instruksional evaluasi, mengembangkan kisi-kisi, mendaftar materi yang telah disampaikan, membuat butir-butir soal, pelaksanaan tes, menganalisis tes yang telah dilaksanakan, membuat laporan. Sedangkan teknik non tes yang digunakan di MIN Sikanco yaitu: observasi, unjuk kerja, skala sikap dan portofolio.

Kata kunci: Teknik-teknik evaluasi pembelajaran

MOTTO

“ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua ”

(Aristoteles)

**“ Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan
kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain
karena hidup hanyalah sekali ”**



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala nikmat yang tak terhingga serta untaian rasa syukur penulis kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud kecintaan dan rasa ta'zim penulis kepada kedua orang tua tercinta yang selalu ada disamping penulis. Terima kasih atas segala doa, cinta, perhatian dan kasih sayang. Kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada beliau, walaupun belum sebanding dengan apa yang telah kalian berikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah zat yang Maha Rahman dan Maha Rahim terhadap seluruh makhluknya. Dialah yang menganugerahkan berbagai nikmat dan karunia khususnya bagi penulis, sehingga dengan hidayah dan inayahnya memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada penyelamat umat manusia di dunia, yaitu baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai insan utama pilihan Allah yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan dan teknologi seperti pada saat ini. Setelah sekian lama mengikuti proses bimbingan, akhirnya proses penyusunan skripsi ini terwujud bukan semata-mata atas usaha pribadi penulis, melainkan berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang terdalem kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua STAIN Purokwerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Ketua I STAIN Purwokerto, dan sebagai penasehat akademik penulis
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I. Wakil Ketua III STAIN Purwokerto

5. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah
6. Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah
7. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Prodi PAI STAIN Purwokerto
8. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I. yang dengan ketulusan dan keikhlasannya berkenan menjadi dosen pembimbing dan telah meluangkan waktu serta kesabaran beliau yang tidak lelah untuk memberikan bimbingan, membantu, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh dosen STAIN Purwokerto yang telah mendidik, memberikan pengalaman, dan mendewasakan penulis berbagai wawasan serta ilmu perguruan yang sangat berguna selama mengikuti studi di kampus
10. Akbar Yuli, S.Ag.MA selaku kepala sekolah MIN Sikanco yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
11. Seluruh dewan guru dan beserta staf tenaga kerja MIN Sikanco
12. Ayahanda Miftahuddin dan Ibunda tercinta partinah atas segala limpahan kasih sayang dan cinta yang tak pernah putus, *you're the best I ever had, I know your love to me unbreakeable by time, unchangeable by distance*
13. Adik tersayang Makhali Mubarik yang selalu mendo'akan penulis, serta buat penyemangat penulis yang selalu memotivasi penulis sampai akhirnya selesai juga skripsi ini.
14. Teman-teman PAI 3 angkatan 2010 5'ngatzu (Mahasiswa yang semangat untuk sukses) *we are the rainbow after the rain*, kebersamaan kita takkan pernah terlupakan, dan semua hal tentang kita akan menjadi

sebuah kisah klasik untuk masa depan, sebuah kisah yang akan bercerita betapa hebatnya kita, betapa indahny kita, dan betapa uniknya kita.

Semoga segala amal kebaikan dan ketulusan yang mereka berikan mendapat berkah dari Allah SWT. Tidak lupa penulis haturkan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada salah baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga karya ini bermanfaat baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 20 Oktober 2014

Siti Ma'rifatul Amanah
102331134



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH	
A. Evaluasi Pembelajaran	15
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	15
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	17
3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	20

4. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	22
B. Mata Pelajaran Fiqh.....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran fiqh	23
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqh	24
3. Ruang Lingkup Pembelajaran	27
C. Teknik-teknik Evaluasi Pembelajaran	31
1. Pengertian Teknik Evaluasi Pembelajaran	31
2. Macam-macam Teknik Evaluasi Pembelajaran	31
3. Teknik Evaluasi Pembelajaran Fiqh	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Peneliti	64
B. Lokasi Penelitian	64
C. Objek dan Subjek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisa Data	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA	
A. Penyajian Data	71
1. Prosedur Umum Evaluasi	71
2. Teknik-teknik Evaluasi	76
3. Pelaksanaan Masing-masing Teknik	83
B. Analisa Data	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97

B. Saran-Saran	98
C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambaran Umum MIN Sikanco
2. Pedoman Pengumpulan Data
3. Hasil wawancara
4. Hasil observasi
5. Instrumen Soal
6. Surat masuk keluar yang berkaitan skripsi
7. Sertifikat akademik penulis
8. Foto Gambar Kegiatan pembelajaran di MIN Sikanco



IAIN PURWOKERTO

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH DI MIN
SIKACO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

SITI MA'RIFATUL AMANAH
NIM: 102331134

ABSTAK

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco diperlukan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi. Selain itu teknik-teknik evaluasi yang digunakan juga sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh, yang mengarah pada pelaksanaan penggunaan teknik evaluasi. Sehingga fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini adalah “ Bagaimana pelaksanaan teknik-teknik evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Teknik evaluasi ada dua jenis yaitu teknik tes dan teknik non tes. Yang tergolong kedalam teknik tes yaitu uraian, pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Sedangkan yang tergolong kedalam teknik non tes adalah observasi, wawancara, angket, skala sikap, skala penilaian, cek list.

Dilihat dari lokasinya penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

Adapun prosedur evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data hasil evaluasi. Teknik-teknik evaluasi yang digunakan di MIN Sikanco antara lain: tes tertulis dalam bentuk uraian, pilihan ganda dan menjodohkan, dan tes lisan. observasi, skala sikap, unjuk kerja, dan portofolio. Untuk teknik tes, langkah-langkah yang digunakan yaitu: menentukan tujuan instruksional evaluasi, mengembangkan kisi-kisi, mendaftar materi yang telah disampaikan, membuat butir-butir soal, pelaksanaan tes, menganalisis tes yang telah dilaksanakan, membuat laporan. Sedangkan teknik non tes yang digunakan di MIN Sikanco yaitu: observasi, unjuk kerja, skala sikap dan portofolio.

Kata kunci: Teknik-teknik evaluasi pembelajaran

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIKANCO
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh :
SITI MA'RIFATUL AMANAH
NIM. 102331134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik, supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara berkualitas dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia, tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan maju dan berkembang. Pada kenyataannya kehidupan pada masa sekarang ini sudah banyak sekali mengalami perubahan dalam berbagai hal, sehingga pembekalan pendidikan khususnya pendidikan agama sangatlah diperlukan, terutama pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Pendidikan agama islam merupakan kebutuhan manusia, secara keseluruhan pendidikan agama islam ada beberapa aspek, yaitu al Qur'an Hadist, aqidah akhlak, fiqh dan sejarah kebudayaan islam.

Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran rumpun PAI yang menekankan pada amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Fiqh secara

definitif adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.¹

Dalam bukunya Nasrudin Razak, yang berjudul *Dienul Islam* dijelaskan bahwa :

Fiqh adalah ilmu tentang hukum islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqh adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan hukum-hukum islam dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio, atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut. Fiqh membahas tentang hukum-hukum dan ibadah yang diajarkan oleh syariat islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqh muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tatacara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

¹ Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh Jilid 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), hlm. 3

² Nasarudin Rozak, *Dienul Islam*, (bandung: PT. El Ma'arif, 1996), hlm. 24

Pembelajaran fiqh adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli ataupun naqli. Pembelajaran fiqh yang ada di Madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama Islam yang dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Mata pelajaran fiqh adalah sebagai bagian dari mata pelajaran agama Islam yang mempunyai kaitan fungsional dengan nilai dan moral Islam. Oleh karena itu mata pelajaran fiqh sangat berkepentingan untuk mengfungsikan dan mengaktualisasikan nilai-nilai moral dalam proses pendidikan. Karena mata pelajaran fiqh memegang peranan sangat penting, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengalaman agama yang diterima manusia maka otomatis dalam kehidupannya akan merasakan pentingnya agama dalam setiap tingkah laku ataupun perbuatan.

Sebagai ujung tombak realisasi idealisme pendidikan, pembelajaran harus dirumuskan dan dilaksanakan atas dasar visi, misi dan tujuan yang jelas. Melalui rumusan dan perencanaan yang matang serta komprehensif maka nilai edukatif dari sebuah kegiatan akan lebih mungkin diwujudkan. Demikian halnya dengan evaluasi, sangat berpengaruh terhadap komponen-komponen yang lain, karena evaluasi sangat penting dan akan memberikan andil yang besar dalam perkembangan dan keberhasilan peserta didik.

Perlu diketahui bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan harus berdasarkan pada suatu perencanaan yang matang dan memerlukan evaluasi. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.³

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.⁴

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa evaluasi dalam dunia pendidikan adalah untuk mengukur terhadap kemajuan dan perkembangan peserta didik. Sampai manakah taraf kemajuan dan perkembangan yang dicapai oleh peserta didik, apakah sudah sampai pada tujuan yang diharapkan atau belum. Maka dari itu sekolah berusaha mengarahkan dan memaksimalkan efektifitas belajar dengan jalan merencanakan dan mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar.

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi setiap guru. Dikatakan kewajiban karena setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan

³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 3

⁴ Depdiknas RI., *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 51

(sekolah atau madrasah) dan kepada peserta didik itu sendiri. Bagaimana dan sampai di mana penguasaan kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi mengenai mata pelajaran yang telah disampaikan.

Setiap proses yang dilakukan dalam pendidikan harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan dan saripati dari seluruh renungan pedagogik. Dalam proses instruksional kegiatan evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan.
2. Sejauh mana kemampuan dan keuletan peserta didik terhadap peserta didik terhadap mata pelajaran.
3. Mengetahui derajat efisiensi dan keefektifitas strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar mengajar.⁵

Secara prinsipil evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, kegiatan evaluasi harus dilaksanakan melalui perencanaan, pengumpulan informasi, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Kegiatan penilaian harus dilakukan sesuai dengan pedoman serta prinsip-prinsip umum yang harus ditaati. Maka seorang pendidik harus memperhatikan prinsip evaluasi.

⁵ Zainal arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 5

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan telaksana dengan baik apabila pelaksanaannya senantiasa berpegang teguh pada tiga prinsip dasar berikut ini:

1. Prinsip keseluruhan
2. Prinsip kesinambungan
3. Prinsip objektivitas.

Keberadaan prinsip ini, bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasikan evaluasi dengan cara benar.⁶ Peran sekolah dan guru yang pokok adalah menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa.⁷ Guru harus dapat membangkitkan kegiatan-kegiatan yang membantu peserta didik meningkatkan mutu dan hasil belajar karena evaluasi membantu guru untuk memperbaiki cara belajarnya.

Dalam konteks evaluasi pembelajaran, menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*"⁸, dikenal adanya dua macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes meliputi: tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan. Sedangkan teknik non tes berbentuk wawancara, kuesioner, skala, observasi, studi kasus dan sosiometri.

Harus senantiasa diingat bahwa evaluasi hasil belajar itu tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah atau sepotong-potong, melainkan harus

⁶ H. M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 4

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 7

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.

dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain Evaluasi yang efektif dan efisien harus dilakukan secara kontinu serta menyeluruh. Sehingga diharapkan agar pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqh.

Pelajaran fiqh merupakan mata pelajaran yang mengacu pada tujuan yang komprehensif, meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Idealnya pembelajaran fiqh mampu mengkondisikan dalam perbuatan peribadatan (ibadah) anak didik sesuai dengan tuntutan dalam ajaran islam, yang penerapan programnya diarahkan pada fungsi kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa. Pelajaran fiqh mempunyai kedudukan sebagai mata pelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan fiqh juga berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari yang nantinya akan menentukan langkah selanjutnya dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran fiqh pada tanggal 15 November 2013 yaitu Ibu Muchyatun, beliau mengatakan bahwa seorang guru sebagai pelaksana pembelajaran harus dapat mengambil tindakan perbaikan apabila ada kesenjangan antara proses pembelajaran yang terjadi secara nyata di lapangan dengan yang telah direncanakan dalam program pembelajaran. Selama evaluasi mata pelajaran fiqh berjalan dengan lancar. Kelancaran terlihat karena dalam pelaksanaan evaluasi mata pelajaran fiqh guru menetapkan aspek yang akan dievaluasi seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan evaluasi

yang sesuai dalam menentukan intrumennya mengacu pada Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi awal tersebut dapat penulis gambarkan bahwa untuk pelaksanaan evaluasi, guru fiqh berpegangan pada Kompetensi Dasar yang ada serta pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah tersebut yaitu menggunakan kurikulum KTSP.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqh khususnya teknik evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam penulisan judul, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dalam batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang akan penulis susun, yaitu :

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik,⁹

adalah:

“ evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal (entery behaviour) siswa; komponen input instrumental, yakni kemampuan profesional guru atau tenaga pendidikan; komponene kurikulum (program studi, metode,

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008)hlm. 171

media); komponen administratif (alat, waktu, dana); komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran; komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran”

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, peminjaman, dan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Jadi evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik-teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco kecamatan Nusawungu kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh adalah ilmu tentang pemahaman dalam hal syari'at Islam.¹⁰

Mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan. Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran fiqh adalah proses penyampaian materi pembelajaran fiqh kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

¹⁰ Zen Amirudin, *Ushul Fiqh*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 2

Kemudian mata pelajaran fiqh yang dimaksud penulis adalah materi pelajaran yang diajarkan pada peserta didik di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. MIN Sikanco kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah yang bernaungan di bawah Unit Pendidikan Kecamatan (UPK) Nusawungu dengan status Negeri. MIN Sikanco beralamat di Jalan Raya Perintis No. 41 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Dari penelusuran istilah di atas, maka yang maksud judul evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014 adalah penelitian tentang teknik-teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berpijak dari pemilihan judul di atas, maka peneliti merumuskan bahwa pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian dan perlu ditelaah lebih jauh dalam skripsi ini adalah : Bagaimanakah pelaksanaan teknik evaluasi yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik yang digunakan oleh guru dalam mengevaluasi mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan gambaran tentang teknik evaluasi yang digunakan oleh guru fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk melihat realita dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya dalam hal evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2013/2014.

IAIN PURWOKERTO

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan, landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai suatu dasar-

dasar yang kokoh, dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Adapun buku yang menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Mulyadi dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam* menjelaskan teknik-teknik evaluasi pembelajaran.¹¹ Beliau menjelaskan ada dua teknik dalam pembelajaran, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes yaitu suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan menggunakan alat tes. Kemudian teknik non tes adalah alat penilaian yang dilakukan tanpa melalui tes.

Perlu ditegaskan bahwa penelitian mengenai Evaluasi pembelajaran bukanlah yang pertama yang dilakukan, karena sebelumnya telah ada penelitian yang terkait dengan hal tersebut, seperti halnya skripsi yang ditulis oleh saudari Istiqomah, yang berjudul *evaluasi ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqh di MTs Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto*. Skripsi ini lebih menekankan pada evaluasi khusus pada ranah psikomotorik mata pelajaran fiqh, yang meliputi tahap pelaksanaan dan pengolahan hasil evaluasi ranah psikomotorik.¹² Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pada mata pelajaran fiqh. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Istiqomah meneliti di

¹¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 55

¹² Istiqomah, *Skripsi "Evaluasi ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqh di Mts Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto"*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto,2010)

MTs Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto dan evaluasi yang dikaji mencakup tahap pelaksanaan dan pengolahan hasil evaluasi ranah psikomotoriknya, sedangkan pada skripsi yang penulis teliti yaitu di MIN Sikanco dan yang diteliti lebih memfokuskan pada teknik evaluasi pembelajarannya.

Dengan demikian jelas terjadi perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dengan skripsi yang akan penulis teliti. Dalam skripsi yang akan penulis teliti menerangkan lebih rinci tentang teknik-teknik evaluasi di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian merupakan kerangka skripsi yang maksudnya adalah memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Sebagai langkah awal untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori, bab ini memaparkan tentang evaluasi pembelajaran fiqh yang terbagi dalam tiga sub bab, yaitu:

Pertama, evaluasi pembelajaran yang meliputi: pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan evaluasi pembelajaran, fungsi evaluasi pembelajaran dan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Kedua, pengertian mata pelajaran fiqh, tujuan mata pelajaran fiqh, fungsi mata pelajaran fiqh, serta ruang lingkup mata pelajaran fiqh. Ketiga, teknik-teknik evaluasi pembelajaran yang meliputi pengertian teknik, macam-macam teknik dan analisis ketepatan teknik.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat adalah bab inti pada penulisan skripsi ini, yaitu Penyajian data dan analisis mengenai teknik evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco Nusawungu Cilacap.

Bab kelima adalah penutup, bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco melakukan persiapan sesuai dengan prosedur yang seharusnya, yaitu membuat perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan mengolah data hasil evaluasi. Hal ini berarti evaluasi mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco sudah sesuai prosedur yang teoritis. Sehingga pelaksanaan evaluasi mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco dapat dikatakan baik.

Teknik evaluasi yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Untuk teknik tes yaitu tes tertulis dalam bentuk uraian, pilihan ganda, dan menjodohkan dan tes lisan. Sedangkan teknik non tes yaitu berupa observasi, unjuk kerja, skala sikap dan portofolio.

Untuk pelaksanaan masing-masing teknik guru mata pelajaran fiqh di MIN Sikanco juga melaksanakan dengan tertib dahulu melakukan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan dan sesuai dengan teorinya. Atau dengan kata lain tidak asal-asalan.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan adalah tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan dengan harapan agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan dengan seoptimal mungkin. Adapun saran-saran yang hendak penulis ajukan adalah tertujukan untuk

1. Kepala Sekolah

Sebagai seorang pemimpin senantiasa dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya selalu melakukan pengawasan dan memberikan motivasi kepada bawahannya agar dapat mempertahankan penggunaan teknik-teknik evaluasi yang telah digunakan.

2. Guru

Guru harus meningkatkan dan mempertahankan penggunaan teknik-teknik evaluasi. Dalam pelaksanaan teknik evaluasi yang digunakan baik dan sudah bervariasi, akan tetapi alangkah baiknya apabila lebih bervariasi lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan anugerahnyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di STAIN Purwokerto.

Demikianlah skripsi yang dapat penulis susun, dan penulis menyadari ternyata masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari

kesempurnaan karena kelemahan penulis, kurangnya pengetahuan penulis, dan banyak hal yang lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga dengan tersusunya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Zen, *Ushul Fiqh*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013
- _____ *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- _____ *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- _____ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Nurkancaana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994

T.M. Hasbi Ash Siddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: Bulan Bintang, 1967

